



LAPORAN AKHIR PKM-KEWIRAUSAHAAN

“ORAT-ORET” : STUDIO SENI LUKIS PAKAIANAN BERBASIS RAMAH LINGKUNGAN SEBAGAI MEDIA DALAM PENINGKATAN DAYA KREATIVITAS

Oleh :

Amri Maulana	F14100079	(2010, Ketua Kelompok)
Erlin Cahya Rizki A.	F14100083	(2010, Anggota Kelompok)
Wenny Sulistyowati	F14100089	(2010, Anggota Kelompok)
M. Fajar Nur Iman	F14110087	(2010, Anggota Kelompok)

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Program Kreativitas Mahasiswa

Nomor : 050/SP2H/KPM/Dit.Litabmas/V/2013, tanggal 13 Mei 2013

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

2013

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Judul Kegiatan	: "ORLAT-ORET" : Studio Seni Lukis Paksiat Berbasis Rumah Lingkungan Sebagai Media Dalam Peningkatan Daya Kreativitas Masyarakat.
2. Bidang Kegiatan	: PKM K
3. Ketua Pelaksana	:
a. Nama Lengkap	: Anni Maulana
b. NRP	: F14100079
c. Jurusan	: Teknik Mesin dan Biosistem
d. Universitas	: Institut Pertanian Bogor
e. Alamat Rumah	: Jl. Jendral Sudirman Lingkungan Tumbala RT. 03 RW.03 Maros, Sulawesi Selatan 19511.
f. Email	: annimaslana60@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan	: 4 (empat) orang
5. Dosen Pembimbing	:
a. Nama Lengkap	: Prof. Dr. Ir. Bambang Pransadya, M.Eng.
b. NIDN	: 0001035005
c. Alamat Rumah	: Jl. Wijayakusuma V/19 Bogor, 16112
d. No. HP	: 08121105456
6. Biaya Kegiatan Total	:
a. Dikti	: Rp 9.500.000
b. Sumber Lain	: -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan	: 4 bulan

Bogor, 15 Agustus 2013

Maryotugul,
Ketua Departemen Teknik Mesin dan Biosistem

Dr. Ir. Dorsial, M.Eng.
NIP. 19551201 199103 1 004

Ketua Pelaksana Kegiatan

Anni Maulana
F14100079



Deputi Bidang Akademik dan
Kerjasama

Dr. Ir. Yohis Koesnaryono, M.S.
NIP. 19531228 198503 1 005

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ir. Bambang Pransadya, M.Eng.
NIDN. 0001035005

“ORAT-ORET” : Studio Seni Lukis Pakaian Berbasis Ramah Lingkungan Sebagai Media Dalam Peningkatan Daya Kreativitas Masyarakat.

Amri Maulana¹, Erlin Cahya Rizki Amanda², Wenny Sulistyowaty³, Muhammad Fajar Nur Iman⁴

Teknik Mesin dan Biosistem, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor

Email : amrimaulana60@gmail.com

Teknik Mesin dan Biosistem, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor

Email: wenny190493@gmail.com

Teknik Mesin dan Biosistem, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor

Email: erlincahya@gmail.com

Teknik Mesin dan Biosistem, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor

Email: fajariman43@gmail.com

Abstrack

Usaha yang akan dijalankan adalah orat-oret yaitu sebuah studio kreativitas produk pakaian. Orat-oret didirikan sebagai sarana untuk berwirausaha sejak dini oleh pemilik. Usaha ini bergerak dibidang pakaian dengan tujuan memperoleh laba demi kelangsungan hidup usaha, memberdayakan masyarakat, mengurangi pengangguran, meningkatkan kreativitas dan melestarikan lingkungan. Seiring dengan perkembangan zaman, konsumen akan memilih produk yang sesuai dengan keinginan mereka. Konsumen lebih menyukai produk yang memiliki kreativitas dan keunikan. Guna menjawab tantangan tersebut, orat-oret dibuat dengan konsep studio kreativitas dimana produknya telah mengalami modernisasi baik desain produk, kemasan hingga pemasarannya. Orat-oret menggabungkan kreativitas dan seni pada desain produknya karena konsumen bebas menentukan desain dan bahan apa yang akan digunakan pada proses produksinya. Selain itu, modernisasi produk dilakukan dengan cara pengemasan dengan menggunakan kresek yang berbasis ramah lingkungan. Sedangkan pemasaran orat-oret menggunakan sebuah studio gambar atau lukis yang disesuaikan dengan tema produk sehingga dapat menarik perhatian calon konsumen dan melalui media on-line.

Keywords : *studio, lukis, pakaian, ramah lingkungan, kreativitas.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pakaian (sandang) adalah salah satu kebutuhan pokok manusia disamping makanan (pangan) dan tempat tinggal (papan). Selain berfungsi sebagai penutup tubuh, pakaian juga dijadikan sebagai pernyataan lambang status seseorang dalam masyarakat. Salah satu jenis pakaian yang paling diminati adalah kaos atau T-Shirt. Perlahan namun pasti T-shirt mulai menjadi bagian dari busana keseharian yang awalnya hanya berfungsi sebagai pakaian dalam, tetapi saat ini sudah digunakan sebagai pakaian luaran.

Kesempurnaan T-Shirt tidak lagi menjadi sederhana. Jelas, secara fungsional benda tersebut masih berlaku sebagai sandang. Namun dibalik itu semua, T-Shirt memiliki value yang melebihi dari fungsi dasarnya. Desain T-Shirt yang kemudian menjadi semacam aktualisasi pemakainya dapat diprediksikan akan tetap terus digemari. Elemen desain berupa tipografi yang sangat menarik dan penuh maksud sangat berpeluang di masyarakat. Pemakaian kaos dalam berbagai kesempatan memberikan juga peluang bagi para desainer dalam berkarya. Fungsinya yang semakin meluas sangat bisa mendukung perkembangan desain itu sendiri. Kreativitas menggunakan medium T-Shirt dalam berkarya desain membuka peluang pemaknaan karya desain serta perluasan pengetahuan tentang desain pada masyarakat.

Berjamurnya clothing dan distro di kalangan bisnis modern adalah salah satu kemajuan yang positif dalam dunia desain. Berbagai karya desain yang diimplementasikan dalam medium T-Shirt memberi warna bagi kehidupan, tidak hanya bentukan huruf tapi foto, karya desain yang dulu tidak memungkinkan untuk menggunakan media T-Shirt, kini semuanya menjadi mungkin. Namun perkembangan yang demikian masif harus tetap juga disikapi dengan baik, kemasifan sesuatu hal terkadang menjadikan desain hanya sebagai produk instan yang tidak memperhatikan faedah-faedah desain, karena itulah pengetahuan desainer akan prinsip-prinsip desain sangat diperlukan.

Menurut asosiasi pertextilan Indonesia (API) nilai penjualan pakaian di Indonesia pada tahun 2011 sebesar Rp 383.000/kapita dan pada 2012 sebesar Rp 413.000/kapita, naik 8% dari tahun sebelumnya. Berpedoman pada peluang usaha textil yang masih besar, maka dibutuhkan sebuah ide kreatif yang dapat menghasilkan produk unik guna dalam meningkatkan nilai jual produk itu sendiri. Memberikan sebuah pembaharuan dalam pembuatan desain baju kaos, baik dalam hal proses pembuatan, bahan pewarna, pengemasan hingga pemasaran yang unik dan inovatif dapat meningkatkan produk yang dipasarkan sehingga peluang penjualan dapat terbuka lebar.

Perumusan Masalah

Masalah-masalah yang akan dianalisis dan dipecahkan dalam program kewirausahaan ini dirangkum dalam beberapa hal berikut :

1. Potensi kreativitas masyarakat sangat besar namun tingkat penyalurannya masih sangat rendah.
2. Kurangnya apresiasi masyarakat terhadap seni dan lingkungan.
3. Diperlukannya upaya penyatuan yang ekonomis untuk melestarikan lingkungan.
4. Diperlukannya upaya kreatif untuk meningkatkan nilai jual produk, mengingat kesukaan masyarakat menggunakan produk yang memiliki tingkat keunikan.

Tujuan Program

Adapun tujuan dilaksanakannya program kewirausahaan ini, yaitu:

1. Menciptakan produk yang dapat meningkatkan kreativitas seseorang.
2. Meningkatkan nilai seni dan nilai jual dari produk.
3. Mendapatkan profit yang maksimum dan kontinuitas usaha yang dijalankan.
4. Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat umum sebagai wujud peran aktif mahasiswa dalam mengurangi pengangguran.
5. Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap seni terutama seni lukis.
6. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kepedulian terhadap lingkungan.

Luaran yang Diharapkan

1. Dihasilkannya sebuah produk pakaian sebagai hasil kreativitas yang memiliki nilai seni.
2. Terciptanya usaha Orat-Oret yang mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat umum.
3. Diperolehnya nilai tambah dari produk berupa profit bagi pelaku usaha.
4. Terciptanya kesadaran akan lingkungan dan krisis kepedulian yang melanda masyarakat.
- 5.

Kegunaan Program

1. Bagi mahasiswa :
 - a. Sebagai sarana beribadah dan penerapan ilmu kewirausahaan yang telah didapatkan.
 - b. Sebagai sarana memunculkan ide dan kreasi kreatif di bidang kewirausahaan.
 - c. Sebagai usaha berkelanjutan yang kuat dan *profitable* bagi pemilik usaha.
 - d. Bagi produsen dapat menjadi sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas di bidang *entrepreneur* sehingga mampu memberdayakan masyarakat.
2. Bagi masyarakat :
 - a. Masyarakat dapat menyadari kesadaran diri terhadap lingkungan.
 - b. Masyarakat memiliki produk pakaian yang unik dengan desain khusus dan berbeda.
 - c. Masyarakat dapat meningkatkan jiwa seni dan kreativitas.
 - d. Dapat membuka lapangan pekerjaan umum bagi masyarakat sehingga dapat membantu mengurangi pengangguran.

GAMBARAN UMUM USAHA

Baju lukis merupakan salah satu upaya yang digunakan dalam peningkatan nilai jual baju. Hadirnya konsep unik ini memberikan kebebasan kepada masyarakat terutama kalangan remaja untuk menyalurkan ide-ide kreatif mereka pada media baru yaitu baju kaos. Baju lukis ini memberikan kepuasan kepada konsumen dikarenakan kebebasan yang dimiliki dalam bentuk desain baju, sehingga rasa percaya diri konsumen dapat lebih meningkat akibat baju yang digunakan tidak memiliki kesamaan dengan orang lain.

Orat-oret hadir dengan konsep sebuah studio lukis seni baju, dimana konsumen diberi kebebasan dalam mendesain baju yang diinginkan. Selain itu baju orat-oret ini didesain menggunakan pewarna khusus untuk digunakan pada tekstil. Pewarna yang digunakan antara

lain cat tekstil dan spidol tekstil. Penggunaan pewarna ini menjadi karakteristik utama baju orat-oret dikarenakan belum pernah dijadikan sebagai suatu bentuk usaha dan diproduksi khusus oleh sebuah perusahaan internasional. Sistem penjualan menggunakan konsep studio dan sistem online menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan jumlah produksi baju ini sendiri.

Kecintaan terhadap keadaan lingkungan menjadi dasar utama hadirnya orat-oret ini. Orat-oret ini hadir dengan konsep *green entrepreneur* dimana setiap kegiatan yang dilakukan diupayakan tidak menghasilkan sampah dan mencoba membantu dalam melestarikan alam. Penggunaan *goody bag* berbahan dasar kertas daur ulang serta pengumpulan uang sebesar seribu rupiah tiap potong baju untuk kelestarian alam menjadi salah satu upaya dalam menerapkan konsep *green entrepreneur* tersebut.

METODE PENDEKATAN

Persiapan

Penyiapan bahan baku produksi pada Orat-oret ini dilakukan setiap akhir bulan, dengan melakukan penyetoran beberapa baju kaos dan pewarna yang digunakan. Penyedia bahan baku kaos (Gambar 1) terletak di daerah Jakarta Barat. Sedangkan untuk penyediaan pewarna antara lain cat tekstil (Gambar. 2) berada di daerah Cibinong sedangkan untuk spidol tekstil (Gambar. 3) dipasok dari salah satu perusahaan pengimpor barang dari Singapura.



Gambar 1. Baju Kaos



Gambar 2. Cat Tekstil



Gambar 3. Spidol Tekstil

Produksi

Orat-oret ini untuk sementara masih melaksanakan sistem penjualan secara online dan secara langsung tanpa menggunakan studio. Penjualan secara online ini menggunakan berbagai media sosial antara lain website, twitter, dan facebook. Proses produksi baju lukis dilakukan ketika pihak produsen mendapat pesanan dari konsumen. Hal tersebut berdampak dapat mengurangi peluang kerugian yang dialami pemilik usaha.

Tahap awal dalam pembuatan desain ini yakni penyiapan alat dan bahan yang akan digunakan. Media yang digunakan yakni kain cotton combat dengan tipe 24s. Pewarna yang digunakan pada studio ini ada beberapa jenis yakni : cat dan spidol yang diproduksi khusus untuk tekstil. Dalam proses penggambaran, perlakuan yang dilakukan pada semua pewarna hampir sama seperti pewarna pada umumnya, perbedaan terletak pada proses finishing.

Perlakuan yang dilakukan pada cat hampir sama dengan cat-cat yang lain, dimana akan dilakukan proses pengeringan. Proses pengeringan ini dilakukan dengan mengangin-anginkan pakaian hingga cat benar-benar dalam keadaan kering. Pada proses ini pakaian tidak boleh terkena oleh panas matahari secara langsung karena dapat merusak hasil lukis dari pakaian. Pada pewarna spidol, pakaian yang telah dilukis menggunakan spidol hanya perlu menunggu

beberapa saat hingga tinta spidol tersebut kering. Ketika hasil pewarnaan kering gambar disetrika dengan tujuan mempertahankan ketahanan gambar agar tidak cepat rusak.

Setelah proses pewarnaan dan pengeringan selesai, selanjutnya proses packaging dimana pakaian akan di kemas pada kresek khusus yang ramah lingkungan. Setelah pengemasan produk siap untuk didistribusikan. Pendistribusian dilakukan menggunakan jasa pengiriman barang seperti pos Indonesia, Tiki, maupun JNE



Gambar 4. Diagram Alur Proses Produksi

Metode Publikasi

Salah satu unsur penting dalam memasarkan suatu produk adalah publikasi. Dengan strategi publikasi yang baik tentu akan sangat berpengaruh terhadap penjualan suatu produk. Manajemen Orat-Oret dalam memasarkan produk menerapkan berbagai media dan cara seperti;

a. Media Online

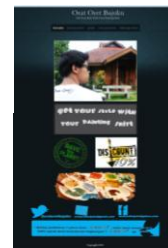
Pemasaran menggunakan sistem online adalah salah satu sistem penjualan yang digunakan saat ini. Melalui website yaitu “www.oratoretbajuku.web.id”, melalui twitter dengan nama akun “@oratoretbajuku” serta menggunakan facebook dengan nama akun “Orat-Oret bajuku”.



Gambar 5. Facebook



Gambar 6. Twitter



Gambar 7. Website

b. *Leaflet dan Banner*



Gambar 8. *Banner* Gambar 9. *Leaflet*

c. *Kemasan, Merek dan Kartu Nama*



Gambar 10. *Merek Produk* Gambar 11. *Goody Bag* Gambar 12. *Kartu Nama*

d. *Pengambilan Gambar Menggunakan Model*



Gambar 13. *Hasil Pemotretan*

e. *Pameran Usaha*

Orat-oret ini pernah mengikuti kegiatan pameran wirausaha IPB baik dari alumni maupun mahasiswa itu sendiri. Dari pameran ini Orat-oret adalah salah satu usaha dari 40 usaha yang lolos seleksi dalam pengisian stand usaha. Melalui kegiatan ini Orat-oret menjadikannya sebagai peluang untuk melakukan promosi ke para pengunjung stand.

Metode Evaluasi

Dalam program PKM-K ini tim Orat-Oret melakukan evaluasi rutin setiap minggunya yang di lakukan bersamaan dengan pencatatan *cash flow*). Evaluasi bersama dosen pembimbing dilakukan secara langsung maupun tak langsung (melalui telepon dan SMS).

PELAKSANAAN PROGRAM

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu yang digunakan untuk melaksanakan program usaha ini kurang lebih 4 bulan, mulai dari bulan April 2013 sampai awal bulan juli 2013. Adapun tempat pelaksanaannya adalah di Darmaga, Desa Babakan Raya, Kecamatan Bogor Barat, Kabupaten Bogor.

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan program ini dimulai dengan pengajuan proposal yang setelah itu disetujui, kemudian dana untuk pelaksanaan diberikan maka setelah itu masuk pada tahap persiapan, proses produksi, promosi dan pemasaran dan evaluasi dan laporan akhir. Pada tahap persiapan dimulai dengan mempersiapkan peralatan dan semua kebutuhan untuk pembuatan produk dengan perencanaan seperti yang dijelaskan sebelumnya, kemudian setelah itu dimulai tahap produksi dengan membuat produk-produk yang sesuai yang kemudian untuk dipromosikan dan dipasarkan kepada konsumen. Selang beberapa lama program ini berjalan kemudian pada tahap selanjutnya adalah monitoring yang dilakukan untuk memantau pelaksanaan kegiatan, dimana proses ini dilakukan dengan metode presentasi langsung kepada tim monitoring. Setelah itu pada tahap terakhir yaitu pembuatan laporan akhir yang memuat semua mengenai pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan.

Instrumen Pelaksanaan

Instumen yang digunakan dalam program kewirausahaan ini berupa buku harian/*logbook*, buku daftar pemesanan, kwitansi. Kemudian untuk membantu proses pelaksanaan teknis usaha, menggunakan beberapa peralatan pendukung, seperti cat tekstil, spidol tekstil, kuas, *goodybag*, dan kaos sebagai media gambarnya. camera digital untuk keperluan dokumentasi. Foto pendukung iklan, brosur, x-banner, dan media social sebaga media promosi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya

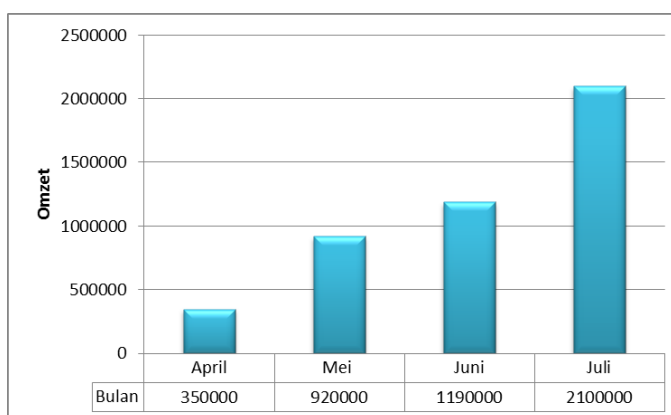
No	Tanggal	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total Harga	Kumulatif Pengeluaran
	27 Januari						
1	2013	Spidol Lukis	1	pak	Rp100,000.00	Rp100,000.00	
Total Pengeluaran						Rp100,000.00	Rp100,000.00
1	2 Maret 2013	Kaos Reglan	2	lembar	Rp35,000.00	Rp70,000.00	
2		Kaos Pendek V neck	11	lembar	Rp20,000.00	Rp220,000.00	
3		Kaos Panjang	3	lembar	Rp35,000.00	Rp105,000.00	
4		Transportasi			Rp56,000.00	Rp56,000.00	
Total Pengeluaran						Rp451,000.00	Rp551,000.00
1	5 maret 2013	Cat Lukis	6	kaleng	Rp50,000.00	Rp300,000.00	
2		Transportasi			Rp20,000.00	Rp20,000.00	
Total Pengeluaran						Rp320,000.00	Rp871,000.00
1	7 maret 2013	Potong lengan baju	2	lembar	Rp5,000.00	Rp10,000.00	
2		Kresek + merek	200	lembar	Rp6,000.00	Rp1,200,000.00	
3		Map	3	buah	Rp3,000.00	Rp9,000.00	
Total Pengeluaran						Rp1,219,000.00	Rp2,090,000.00
1	16 maret 2013	Spidol lukis	20	buah	Rp8,500.00	Rp170,000.00	
2		Transportasi			Rp30,000.00	Rp30,000.00	
3		Tag gun	1	buah	Rp135,000.00	Rp135,000.00	
Total Pengeluaran						Rp335,000.00	Rp2,425,000.00
1	21 maret 2013	Kaos Reglan	2	lembar	Rp28,000.00	Rp 56,000.00	
2		Kaos reglan	2	lembar	Rp30,000.00	Rp 60,000.00	
3		Kaos Polos				Rp 687,250.00	
4		Transportasi	1		Rp90,000.00	Rp90,000.00	
Total Pengeluaran						Rp893,250.00	Rp3,318,250.00
1	28 maret 2013	Pemotretan	3	orang	Rp20,000.00	Rp60,000.00	
2		Pulsa Modem	1		Rp20,000.00	Rp20,000.00	Rp3,398,250.00

Total Pengeluaran					Rp80,000.00	
1	22-Apr-13	Pembelian Kaos			741000	
Total Pengeluaran					Rp741,000.00	Rp4,139,250.00
1	23-Apr-13	Brosur	15 lembar	Rp 5,000.00	Rp 75,000.00	
2		X-banner	1 lembar	Rp60,000.00	Rp 60,000.00	
3		Kartu Nama	1 pak	Rp25,000.00	Rp 25,000.00	
Total Pengeluaran					Rp160,000.00	Rp4,299,250.00
1	8 Mei 2013	Kaos Polos			Rp305,000.00	
Total Pengeluaran					Rp321,000.00	Rp4,620,250.00
1	17 mei 2013	Spidol Lukis	6 buah	Rp8,500.00	Rp51,000.00	
Total Pengeluaran					Rp51,000.00	Rp4,671,250.00
1	29 mei 2013	Kaos Polos			Rp1,176,000.00	
Total Pengeluaran					Rp1,176,000.00	Rp5,847,250.00
1	30 mei 2013	Pengiriman baju			Rp35,000.00	
	30 mei 2013	Spidol Lukis	5 buah	Rp8,500.00	Rp42,500.00	
Total Pengeluaran					Rp77,500.00	Rp5,924,750.00
1	2 Juni 2013	Cat tekstil	10 botol	Rp50,000.00	Rp500,000.00	
		Biaya pengiriman		Rp20,000.00	Rp20,000.00	
		Pembelian manekin	1 buah	Rp70,000.00	Rp70,000.00	
		Alat Lukis		Rp50,000.00	Rp50,000.00	
Total Pengeluaran					Rp640,000.00	Rp6,564,750.00
1	24 Juni 2013	Penyewaan toko	1 bulan	Rp3,000,000.00	Rp3,000,000.00	
		Perlengkapan toko		Rp100,000.00	Rp100,000.00	
Total Pengeluaran					Rp3,100,000.00	Rp9,664,750.00

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha orat-oret ini mulai melakukan proses jual beli mulai tanggal 1 April tahun 2013. Proses jual beli produk orat-oret hingga saat ini menggunakan sistem online. Penjualan menggunakan sistem secara langsung melalui gerai atau toko belum dapat dilakukan dikarenakan kondisi toko yang baru dapat digunakan pada awal September. Akibat dari keadaan tersebut penjualan menggunakan sistem online merupakan salah satu cara agar usaha ini tetap dapat berproduksi. Penjualan secara online menggunakan media social seperti facebook dan twitter, serta menggunakan media website.

Penjualan yang dimulai pada bulan April hingga bulan Juli memiliki peningkatan angka penjualan setiap bulannya, akibatnya omzet yang diterima pelaku usaha setiap bulannya memiliki peningkatan (Gambar 14) dimana pada bulan April pelaku usaha hanya dapat menjual produk sebanyak tujuh buah hingga bulan juli penjualan telah mencapai taiga puluh lembar baju.



Gambar 14. Grafik Omzet Selama 4 Bulan

Hingga saat ini, dengan menggunakan penjualan sistem online produk orat-oret tidak hanya dipasarkan di sekitar daerah Bogor saja tetapi telah berhasil dijual di berbagai daerah. Daerah-daerah yang telah menembus pasar antaralain Jakarta, Bandung, Bekasi, Depok, Malang, Makassar, dan hingga saat ini penjualan kami berhasil menembus negara tetangga yakni Australia.

Selain berfokus terhadap pendapatan usaha ini juga memperlihatkan kepedulian terhadap kecintaan lingkungan, berbagai kegiatan dilakukan agar dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap keadaan lingkungan. Kkegiatan tersebut antara lain aksi bersih yang dilakukan pada siswa-siswi SDN 4 Cihideung Udik, Ciampia Bogor. Selain kegiatan tersebut salah setiap keuntungan yang diterima sebanyak seribu rupiah dari keuntungan tersebut disisihkan untuk kegiatan tanam bibit pohon, selain itu kampanye cinta lingkungan turut dilakukan melalui media-media promosi yang digunakan pihak pemilik usaha. Penggunaan *goodybag* menggunakan bahan dasar dari kertas daur ulang merupakan salah satu peran kami dalam pemanfaatan bahan-bahan hasil daur ulang.

Kendala yang dirasakan pelaku usaha antara lain sulitnya mendapatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk yang kami pasarkan melalui media online. Untuk mengatasi hal tersebut mencantumkan logo kerjasama dengan IPB dan himpunan profesi departemen dapat

meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk yang kami pasarkan. Selain kepercayaan masyarakat, keterlambatan pencairan dana mengakibatkan sebagian kegiatan usaha tidak dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan sehingga dapat mengganggu jadwal yang telah direncanakan salah satunya penyediaan toko yang terhambat menyebabkan konsep studio seni lukis masih belum dapat terealisasi hingga saat ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Usaha Oret-oret ini selama empat bulan mengalami peningkatan dan penjualan yang telah menembus berbagai kota hingga Australia sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa usaha ini memiliki peluang untuk terus dikembangkan. Beberapa program aksi cinta lingkungan dilakukan agar dapat memberikan kontribusi terhadap perubahan lingkungan yang kemudian dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kepedulian lingkungan.

Saran

Dalam kegiatan ini perlu adanya ide-ide yang lebih kreatif dan evaluasi terhadap perjalanan program ini sehingga dari hal tersebut dapat dilakukan hal-hal yang lebih baik.

LAMPIRAN

Produk Orat-Oret



Gambar 15. Produk Orat-Oret

Proses Pembuatan Gambar



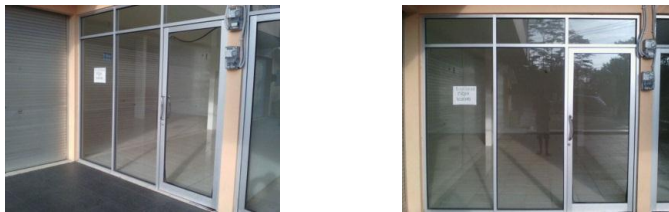
Gambar 16 Proses pembuatan gambar

Stand Pameran Usaha



Gambar 17. Stand pada kegiatan *Entrepreneur Expo*

Toko Orat-Oret



Gambar 18. Toko Orat-Oret yang akan Digunakan pada Bulan

Sponsor pada Seminar



Gambar 19. Menjadi Ssponsor pada kegiatan *Engineering Summit*

Konsultasi Terhadap Dosen

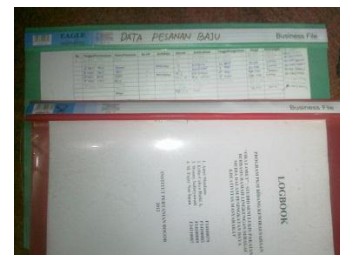


Gambar 20. Konsultasi perkembangan ke dosen pembimbing

Pembukuan



Gambar 21. Nota Hasil Pengeluaran



Gambar 22. Logbook dan pembukuan hasil penjualan